

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

CV. Denish Cookies memproduksi kue kering masih menggunakan cara manual tidak seperti produsen kue modern masa kini. Dalam memproduksi produk CV. Denish Cookies menggunakan strategi persediaan produk. Kegiatan dibagian pengadaan bahan baku CV. Denish Cookies berhubungan dengan *supplier*, dari penyediaan bahan baku, penerimaan bahan baku dari *supplier*, hingga memproduksi bahan baku menjadi menjadi produk jadi seperti berbagai kue kering. Sedangkan kegiatan dibagian akhir proses produksi di CV. Denish Cookies yaitu berhubungan dengan pelanggan seperti menerima pemesanan berbagai kue kering dari pelanggan dan melakukan pendistribusian kepada pelanggan yang telah memesan produk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ismawati selaku pemilik dari produsen kue kering CV. Denish Cookies mengatakan bahwa sejak bulan Agustus hingga Februari 2018 kegiatan saat ini yang terdapat di bagian pengadaan bahan baku produksi perusahaan yaitu melakukan penyediaan bahan baku yang di lakukan setiap minggunya untuk bahan baku yang terjadi kekurangan. Sedangkan untuk produksi biasa dilakukan setiap hari senin sampai Sabtu. Dari 7 jenis yang diproduksi seperti contohnya nama jenis kue kering nastar yang dalam sebulan memproduksi 440 toples kue karena diproduksi 40 toples per 2 hari. Sehingga mengakibatkan terjadinya masalah ketika permintaan pemesanan tinggi maka akan terjadi kekurangan jumlah bahan baku pada gudang yang mengakibatkan

terhambatnya proses produksi sehingga pemesanan produk tidak berjalan dengan baik atau bahkan tidak dapat dilakukan. Serta ada juga kelebihan yang terjadi adalah kelebihan bahan baku yang mengakibatkan jika permintaan pemesanan rendah maka akan terjadi kelebihan produk dan bahan baku pada gudang berdampak terjadinya penumpukan jumlah produk serta bahan baku.

Sedangkan kegiatan yang berada dibagian pemasaran di perusahaan yaitu menerima pemesanan produk dari pelanggan. Setelah pelanggan melakukan pemesanan produk maka staff gudang akan memeriksa stok produk yang sudah tersedia di gudang dan selanjutnya dilakukan proses pendistribusian barang kepada pelanggan. Dalam melakukan proses pendistribusian barang CV. Denish Cookies mendistribusikan produknya dengan menggunakan dua cara, apabila pelanggan berada di dalam kota maka pengiriman dilakukan dengan menggunakan transportasi yang sudah tersedia di perusahaan, sedangkan untuk pelanggan yang berada diluar kota maka pengiriman dilakukan dengan cara jasa ekspedisi. Akan tetapi dalam proses penjadwalan pendistribusian kepada pelanggan perusahaan sering mendistribusikan produk tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya dikarenakan jumlah *stock* produk di gudang kurang sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam proses pengiriman kepada pelanggan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka CV. Denish Cookies butuhny suatu sistem informasi yang dapat mengelola informasi rantai pemasoknya mulai dari pemesanan bahan baku kepada *supplier* sampai dengan penjadwalan pengiriman barang jadi kepada pelanggan. Dengan menggunakan pendekatan *Supply Chain Management* (SCM) yang diharapkan dapat

mempermudah permasalahan yang terjadi dibagian pengadaan bahan baku dan pemasaran CV. Denish Cookies.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagian pengadaan bahan baku kesulitan dalam menentukan jumlah bahan baku untuk penyediaan dari *supplier* dikarenakan ketidak pastian jumlah pesanan yang dilakukan pelanggan sehingga berdampak pada terlambatnya proses produksi disebabkan terjadi kekosongan bahan baku di gudang.
2. Penjadwalan pendistribusian yang belum berjalan dengan baik dikarenakan keterlambatan dalam pengiriman akibat stok digudang kurang.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pengadaan bahan baku dan produksi barang yang sedang berjalan pada CV. Denish Cookies
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pengadaan bahan baku dan produksi barang pada CV. Denish Cookies
3. Bagaimana pengujian sistem informasi *Supply Chain Management* pada CV. Denish Cookies
4. Bagaimana implementasi pengembangan sistem informasi *Supply Chain Management* pada CV. Denish Cookies kedalam program aplikasi.

1.3.Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas Adapun maksud dan tujuan dalam Penelitian ini yaitu membangun system informasi di CV. Denish Cookies dengan menggunakan metode *Supply Chain Management*.

1.3.1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan bagian pengadaan bahan baku menentukan jumlah pemesanan bahan baku untuk pengadaan agar proses produksi tidak adanya terjadi hambatan akibat kekosongan bahan baku di gudang.
2. Memudahkan bagian pemasaran dalam menjadwalkan pendistribusian produk ke pelanggan.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada CV.Denish Cookies
2. Untuk meminimalisir kesalahan dalam Pemesanan Produk dan Bahan baku
3. Untuk membantu Mempermudah dalam menentukan jumlah barang yang akan diproduksi
4. Untuk mengetahui implementasi perancangan sistem informasi *Supply Chain Management* menggunakan Aplikasi berbasis Web.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dibedakan menjadi kegunaan praktis dan kegunaan akademis yang akan dijelaskan sebagai berikut ini :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Sistem informasi *Supply Chain Management* ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh perusahaan sehingga akan lebih mudah dalam melakukan pengelolaan data dan serta sebagai bahan masukan untuk meneliti sejauh mana sistem informasi *Supply Chain Management* yang berbasis Web dapat dilakukan secara efektif.

1.4.2. Kegunaan Akademik

1. Bagi Penulis

- a. Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori ataupun praktek.
- b. Belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya di CV.Denish Cookies
- c. Dapat mengetahui bagaimana merancang sebuah sistem informasi yang baik mengenai *Supply Chain Management*.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti atau para akademis lain yang

digunakan sebagai acuan serta bahan pembandingan dengan penelitian lainnya.

3. Bagi Pengembangan

Ilmu Kegunaan bagi pengembangan ilmu yaitu dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kekurangan serta kelemahan dari sistem informasi yang telah ada.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan sistem informasi ini dibangun dari bagian pengadaan bahan baku produksi sampai bagian pemasaran, yaitu pemesanan bahan baku kepada supplier, pengadaan bahan baku, pengiriman produk pada pelanggan.
2. Dari 7 macam data produk yang diolah adalah data produk kue kering karena pemesanan dilakukan setiap harinya.
3. Proses yang dilakukan dalam sistem antara lain, proses pendataan bahan baku, proses perencanaan produksi, proses penentuan pemesanan, proses pemesanan produk dari pelanggan dan proses penjadwalan pengiriman produk.

4. Data keluaran yang ada dalam sistem antara lain informasi pendataan bahan baku, informasi perencanaan produksi, informasi penentuan produksi, informasi pemesanan produk dari pelanggan dan informasi penjadwalan pengiriman produk.
5. Metode penentuan keputusan yang digunakan adalah *Fuzzy Tsukamoto*.
6. Perhitungan prediksi ketersediaan produk di CV. Denish Cookies menggunakan *Safety Stock*.
7. Model analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah analisis Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *UML* (Unified Modeling Language). Dalam model *UML* terdapat beberapa diagram, antara lain: *Use case diagram*, *Skenario use case*, *Activity diagram*, *Class diagram*, *Sequence diagram*
8. Bahasa pemograman yang digunakan adalah bahasa pemograman laravel.
9. Database yang digunakan adalah *MySQL*.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam proses penelitian dan pengambilan data yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini, penulis melakukan penelitian di CV. Denish Cookies yang beralamat di Jl. Cibatuyutan Raya No 55 Antapani, Bandung. Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan maret 2019 sampai dengan juli 2019.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penelitian laporan yang disusun dan terarah agar dapat bida mempermudah tahapan analisis dan kesimpulan dengan ini penulis membagi isi dalam laporan ini menjadi beberapa bab berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berikut ini merupakan bab yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem yang sedang berjalan di CV.Denish cookies, adalah proses penyusunan analisis kebutuhan fungsional, analisis penggunaan, analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak. Serta analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional, diagram konteks, spesifikasi proses, kamus data, struktur table, perancangan antar muka, perancangan rpsedural dan jaringan sematik untuk aplikasi yang yang akan dibangun sesuai analisis yang telah dibuat

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan serta pengujian hasil analisis dan perancangan yang dibuat sehingga diketahui apakah aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat atau tidak. Metode pengujian dalam sistem dengan menggunakan pendekatan SCM yaitu pengujian *black box*.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yaitu apakah tujuan penelitian sudah terpenuhi atau belum, serta saran-saran akan perbaikan dan pengembangan aplikasi agar sesuai dengan tujuan dan berjalan sebagaimana mestinya.